

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

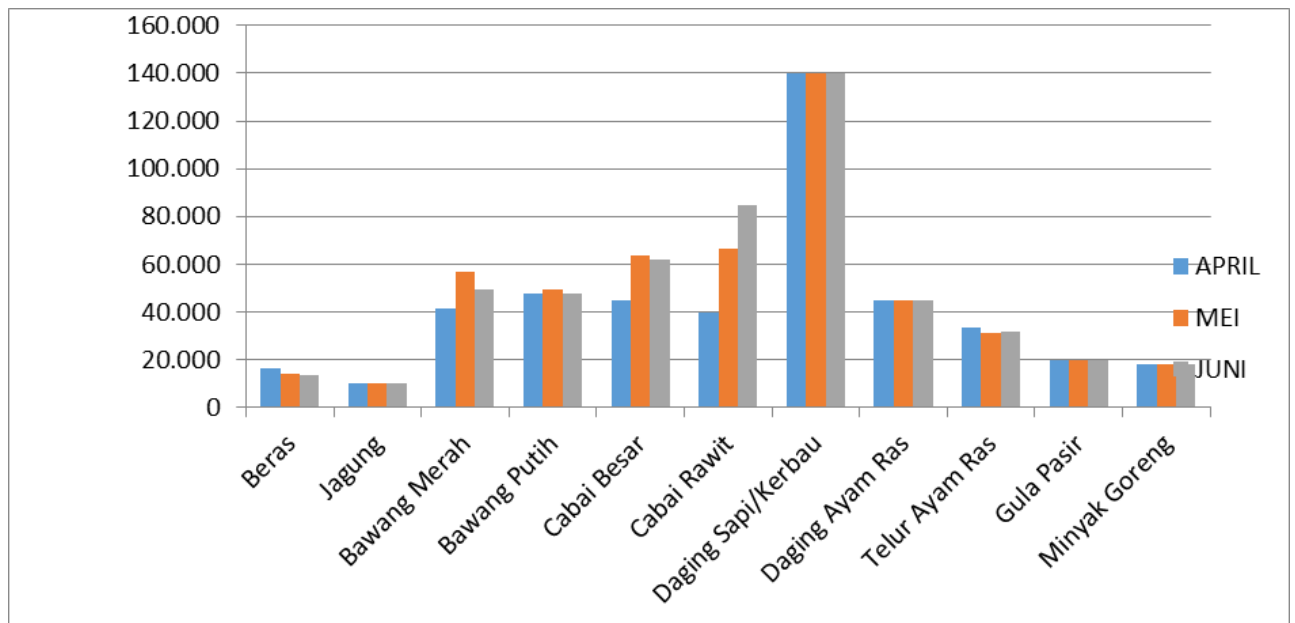
1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE UTARA TRIWULAN II TAHUN 2024

2. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara bulanan
 3. Harga rata-rata komoditas Daging Sapi, Gula Pasir, Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (Tiga) Bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 4. Harga rata-rata komoditas Beras, Cabai Besar, dan Cabai Rawit, Daging Sapi relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 2. Komoditas Beras mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.375,- atau 16,96% terjadi di Bulan Mei 2024, penurunan harga beras dikarenakan stok ketersediaan beras tercukupi.
 3. Komoditas Bawang Merah mengalami kenaikan harga di bulan Mei 2024 sebesar Rp. 15.000,- atau 36,36%, . Kenaikan harga dikarenakan stok yang kurang lancar pasca Hari Raya Besar Keagamaan dan pendistribusian Sulawesi Selatan belum lancar.
 - Komoditas Bawang Putih mengalami kenaikan Sebesar Rp. 1.500,- atau 3,12%, di bulan Mei 2024 kenaikan diperkirakan karena berkurangnya stok pasca Hari Raya Besar Keagamaan
 18. Komoditas Cabai Besar mengalami kenaikan di bulan Mei 2024 Rp. 18.750,- atau 41,66%. Kenaikan ini disebabkan stok Cabai Besar yang berkurang akibat musim penghujan.
 19. Komoditas Cabai Rawit mengalami kenaikan harga di bulan Mei 2024 sebesar Rp. 26.250,- atau 65%, kemudian Kembali mengalami kenaikan kenaikan Kembali di bulan Juni 2024 sebesar Rp. 22.500,- atau 33,9% hal ini disebabkan stok Cabai Rawit yang berkurang akibat musim penghujan dan distribusi yang kurang lancar
1. Harga rata-rata komoditas yang relatif mengalami penurunan selama 3 (Tiga) Bulan terakhir.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabuapten Konawe Utara Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2024 (Rp)/kg	Rata-rata harga Mei 2024 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2024 (Rp)
1	Beras	16.375	14.000	13.500
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	41.250	57.000	49.500
4	Bawang Putih	48.000	49.500	47.750
5	Cabai Besar	45.000	63.750	62.250
6	Cabai Rawit	40.000	66.250	84.750
7	DagingSapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	DagingAyam Ras	45.000	45.000	45.000

9	Telur Ayam Ras	33.250	31.375	32.000
10	Gula Pasir	20.000	20.000	20.000
11	Minyak Goreng	18.000	18.000	18.000



Grafik 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Konawe Utara Triwulan II Tahun 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Beberapa komoditas bahan pangan Kabupaten Konawe Utara mengalami kenaikan harga. Seperti komoditas beras, komoditas bawang merah, komoditas bawang putih, komoditas cabai besar, dan komoditas cabai rawit mengalami kenaikan harga dikarenakan kurangnya stok di tingkat pedagang pasca Hari Raya Besar Keagamaan, sudah memasuki musim penghujan dan distribusi yang kurang lancar.
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
3. Kabupaten Konawe Utara masih memerlukan pasokan dari daerah lain yakni untuk ketersediaan bahan pokok.

Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti informasi

4. surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 5. Kapasitas produksi yang terbatas dikarenakan tidak semua wilayah di Kabupaten Konawe Utara dapat ditanami tanaman komoditas pangan. Ini disebabkan struktur tanah dan kelembapan tanah di Kabupaten Konawe Utara berbeda-beda.
 6. Terbatasnya penanganan pasca panen atau belum ada fasilitas (Gudang) yang dapat menyimpan hasil panen beberapa komoditas yang ada di Kabupaten Konawe Utara.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Rabu 3 April 2024 di Kecamatan Landawe
2. Pelaksanaan kegiatan dari Badan Pangan Nasional oleh Dinas Ketahanan Pangan pada hari Kamis 4 April 2024 Kabupaten Konawe Utara melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah serentak bertempat di Lapangan Kelurahan Sawa, Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara
3. Pelaksanaan kegiatan monitoring pasar yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dilakukan secara berkala guna memantau perubahan harga bahan pangan.
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring stok ketersediaan dan kebutuhan bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan.
5. Pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Murah oleh Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan pada Jumat 5 April 2024 di Kecamatan Lasolo komoditi daging ayam dan telur.
6. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan pada 13 Mei 2024 di Kecamatan Motui
7. Pelaksanaan kegiatan GPM oleh Dinas Ketahanan Pangan pada Selasa 28 Mei 2024 di Kecamatan Landawe dalam rangka pengendalian inflasi daerah.
8. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kamis 6 Juni 2024 di Aula Kantor Kecamatan Oheo
9. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Selasa 11 Juni 2024 di Aula Kantor Kecamatan Lembo.
10. Pelaksanaan kegiatan GPM oleh Dinas Ketahanan Pangan, sabtu 15 Juni 2024 bertempat di Aula Kecamatan Lasolo

Kecukupan Pasokan

1. Pelaksanaan kegiatan padi ladang di Desa Mopute
2. Pelaksanaan kegiatan panen komoditi kedelai KT Samaturu Desa Poloran Indah
3. Pelaksanaan kegiatan panen jagung varietas sage KT lamoito Desa Padalere Kecamatan Wiwirano, 1 ha (3 ton).
4. Pemupukan padi kelompok tani Simpati
5. Pelaksanaan monitoring tanam tanaman bawang merah 20 hst oleh kelompok tani

Sipakario

6. Kegiatan monitoring proses pemeliharaan padi sawah di Kecamatan Oheo
7. Kegiatan monitoring perkembangan pertanaman jagung hibrida Kelompok Tani Samaturu Desa Puuhialu 6
8. Penyaluran bantuan sembako bagi korban banjir dan memberikan bantuan khusus kepada ibu hamil di tiga desa sebagai Upaya mengendalikan inflasi, mengurangi kemiskinan ekstrem, dan menangani masalah stunting
9. Penyaluran bantuan benih jagung varietas Nasa di bulan April
10. Pengadaaan ayam oleh Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan di bulan Juni 2024
11. Penyerahan bantuan pupuk organik cair

Komunikasi Efektif

1. Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembuatan NIB bagi pelaku usaha dalam rangka pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kecamatan Motui.
2. Bimbingan Teknis Penyusunan Menu Makanan Keluarga Beragam Bergizi Seimbang dan Aman
3. Rapat Koordinasi P2KP bersama tim Ahli dan Sekretariat untuk menyelaraskan program bapak Bupati Konawe Utara
4. Bimbingan Teknis Pengembangan Bisnis bagi UMKM bagi pelaku usaha
5. Bimbingan Teknis Sertifikasi Halal bagi UMKM
6. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Penyuluh dan Petani Tanaman Hortikultura (Bawang Merah dan Aneka Cabai)
7. Rapat teknis penggunaan aplikasi Pak Tani Konasara

Kelancaran Distribusi

1. *Pembangunan tambatan perahu Desa Muara Tinobu Kecamatan Lasolo*
 2. *Pembangunan Jetty Barasanga Kecamatan Wawolesea*
 3. *Pembangunan tambatan perahu Desa Mata Iwoi*
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perlunya peningkatan kerjasama dan koordinasi Tim TPID Kabupaten Konawe Utara seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, dan Dinas Lain yang terkait TPID Kabupaten Konawe Utara dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan stabilitas harga dan pengendalian inflasi bahan pangan.
 2. Mendorong kerjasama antar Daerah sebagai upaya pengendali inflasi
 3. Perlunya pendampingan kepada Kelompok Tani guna meningkatkan produksi bahan pangan di Kabupten Konawe Utara seperti beras, bawang merah, jagung, cabai sehingga

bahan pangan pokok dapat terpenuhi.

4. Memperkenalkan penggunaan teknologi yang dapat mendukung peningkatan produksi kepada Kelompok Tani.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data baik data harga, pasokan, kebutuhan sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan.
2. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala.
3. Mendorong terbentuknya Kerjasama Antar Daerah sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
4. Pendampingan kelompok-kelompok Tani Kabupaten Konawe Utara untuk menggunakan teknologi tepat guna, sebagai upaya meningkatkan produksi kebutuhan bahan pangan pokok.
5. Melaksanakan kegiatan monitoring, kegiatan sidak pasar, dan kegiatan operasi pasar murah untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan stok bahan pangan
6. Melibatkan Perumda Konasara dalam hal kerjasama.